



DARLINK STABIL

Pendapatan Tetap

September 2017

■ Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

■ Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

■ Kebijakan Investasi

Kas & Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

■ Profil Produk

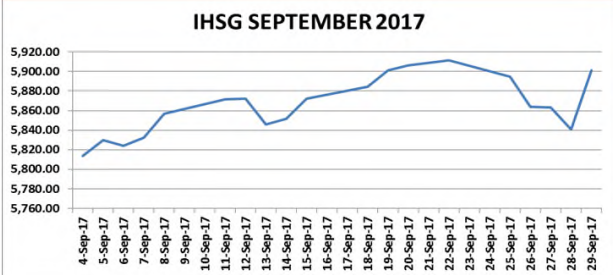
Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	22,375,114,799.27
Jumlah Outstanding Unit	:	18,217,415.9062
Minimum Investasi	:	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Sedang

Biaya - biaya

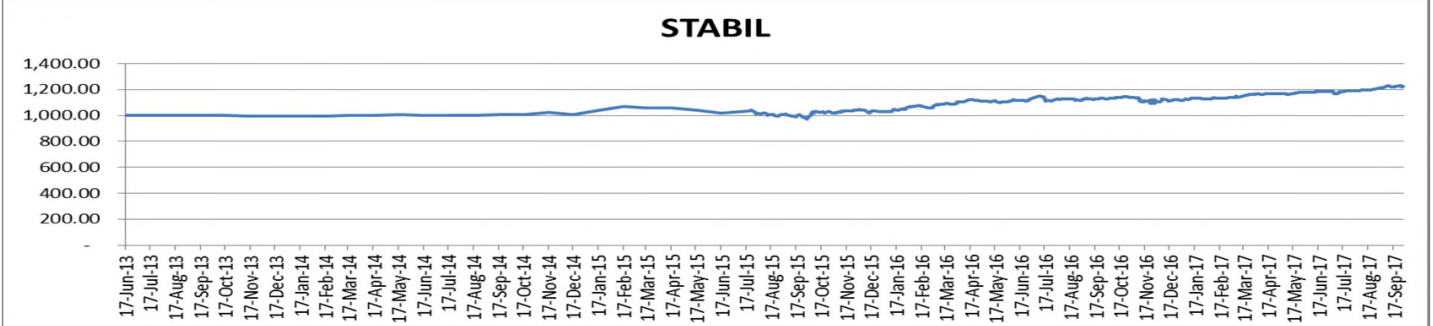
- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,55% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

■ Indeks Harga Saham Gabungan



■ Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

8.78%

NAB/Unit

Bulan ini :

0.97%

1228.2266

■ Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK STABIL	0.97%	3.47%	5.29%	9.66%	8.78%	22.65%
Tolok Ukur *)	1.30%	3.56%	6.02%	11.26%	8.54%	-

* 80% IBPA Bond Index + 20% 1 month JIBOR

** SI (Since Inception)

■ Portofolio Reksa Dana

Pendapatan Tetap	80% - 100%
Kas & Pasar Uang	0% - 20%

■ Kepemilikan Aset Terbesar

1	FR0053
2	FR0059
3	FR0061
4	FR0072
5	FR0074

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

■ Ulasan Makro Ekonomi

Indeks obligasi atau surat utang susut 0,61 persen secara mingguan. Imbal hasil surat utang pemerintah bertenor 10 tahun naik menjadi 6,51 persen seiring ada pelaku pasar ambil untung. Di pasar obligasi, investor mencatatkan aksi beli mencapai US\$ 123 juta. Posisi dolar Amerika Serikat selama bulan September berada di kisaran 13.465. Adapun sejumlah sentimen mempengaruhi pasar keuangan, baik global dan internal. Dari global, rencana reformasi pajak Amerika Serikat menjadi katalis positif di pasar keuangan. Rencana pajak yang ambisius dengan usulan pemotongan pajak bagi individual dan perusahaan menjadi angin segar. Usulan proposal reformasi pajak itu disusun oleh pejabat Partai Republik dan Kongres. Salah satu poin reformasi pajak itu dengan pemotongan pajak perusahaan dari 35 persen menjadi 20 persen. Selain itu, kebijakan the Federal Reserve juga menjadi perhatian pasar. Sentimen dari internal, Bank Indonesia kembali pangkas suku bunga acuan 25 basis poin (bps). Langkah BI tersebut cukup mengejutkan seiring konsensus pasar menyatakan kalau tingkat suku bunga acuan tetap 4,5 persen. Tingkat suku bunga acuan telah berkurang 200 bps sejak Januari 2016. BI harap penurunan suku bunga acuan dapat memperkuat pemulihan ekonomi domestik dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, kekhawatiran Menteri Keuangan terhadap meningkatnya risiko utang PLN juga menjadi perhatian pasar. Indeks saham Jepang Nikkei susut 0,03% dan indeks saham Singapura menguat 0,30%. Indeks saham Hong Kong Hang Seng menguat 0,48%, indeks saham Korea Selatan Kospi menanjak 0,90%, indeks saham Shanghai naik 0,28% dan indeks saham Taiwan menguat 0,33%. (Dari berbagai sumber)